

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka nilai rata-rata *pretest* yang dihasilkan mengenai kreativitas guru dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan sebelum dilakukannya supervisi menggunakan model SESI diperoleh 0% (tidak ada guru) yang memiliki kreativitas dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan. Hasil *posttest* setelah dilaksanakan kegiatan supervisi menggunakan model *Sharing of Experience and Sharing of Idea* (SESI) di akhir siklus I dan siklus II, diperoleh sebesar 100% (7 orang guru) yang sudah memiliki kreativitas dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan serta 0% (tidak ada guru) yang tidak memiliki kreativitas dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan. Dengan demikian penggunaan supervisi kelompok model *Sharing of Experience and Sharing of Idea* (SESI) dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis lingkungan di SMA Negeri Baturaja, Kabupaten OKU, Sumatera Selatan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 100%.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, yang menyatakan bahwa kreativitas guru dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran

berbasis lingkungan di SMA Negeri Baturaja, Kabupaten OKU, Sumatera Selatan meningkat setelah dilakukan supervisi model *Sharing of Experience and Sharing of Idea* (SESI). Ini menunjukkan bahwa penerapan supervisi model SESI ini sangat baik untuk digunakan bagi peningkatan kreativitas guru baik oleh pengawas sekolah maupun kepala sekolah, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan lebih kreatif dan inovatif.

Supervisi dengan menggunakan model SESI ini selain mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang/mendesain dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan juga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana mendayagunakan kemampuan guru dalam mengelola sampah-sampah yang ada disekitar sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar sehingga sampah-sampah yang ada dapat dimanfaatkan kembali. Pengolahan sampah yang dilakukan sekolah-sekolah akan memberikan dampak yang sangat baik diantaranya akan diperoleh produk-produk yang akan berhasil guna dan berdayaguna, beberapa contoh produk yang dihasilkan adalah pupuk kompos padat, pupuk kompos cair, biodiesel dan produk lainnya. Pupuk kompos dan kompos cair ini dapat dijadikan sebagai bahan penyubur tanah disekitar sekolah sehingga akan dihasilkan tempat perkebunan disekitar sekolah, selain itu biodiesel dapat dijadikan sebagai bahan bakar alternatif yang dapat digunakan. Semua produk ini berasal dari sampah-sampah yang ada disekitar sekolah, artinya sampah yang senantiasa dibuang dapat diolah kembali menjadi bahan yang bermanfaat. Pemanfaatan kembali sampah-sampah disekolah dan penataan sekolah yang baik akan mendukung dan menjadikan konsep *Green School* yang akan diharapkan.

Upaya untuk meningkatkan kreativitas guru Biologi di SMA Negeri Baturaja dalam merancang dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilakukan melalui supervisi dengan model SESI, yaitu : (a) *Sharing of Experience* dan (b) *Sharing of Idea*. Maksud dari *sharing of experience* ini adalah peneliti bersama pengawas melibatkan orang yang sudah memiliki pengalaman dalam merancang dan membuat media pembelajaran berbasis lingkungan untuk dapat melakukan kegiatan tukar menukar pengalaman terhadap guru yang ada, setelah itu melakukan kegiatan diskusi untuk merumuskan ide yang akan dibahas baik secara perorangan maupun kelompok.

Jika sebuah sekolah ataupun lembaga pendidikan ingin meningkatkan kreativitas seorang pendidik dalam membuat media pembelajaran berbasis lingkungan, maka sangat perlu untuk menerapkan supervisi model SESI ini dengan cara melibatkan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dan juga dinas pendidikan. Upaya yang perlu dilakukan oleh Dinas Pendidikan agar supervisi model SESI ini dapat diterapkan adalah : (1) perlu adanya pelatihan-pelatihan supervisi model SESI terhadap pengawas maupun kepala sekolah, (2) perlu adanya kerjasama yang bersifat kolaboratif antara guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam merealisasikan supervisi model SESI ini, (3) perlu dilakukan penerapan secara berkelanjutan, sehingga kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis lingkungan ini akan menjadikan guru tetap kreatif dan inovatif.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran Biologi agar selalu meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran berbasis lingkungan khususnya pengolahan daur ulang limbah.
2. Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekolah sebaiknya bekerjasama dengan pengawas sekolah untuk dapat melakukan kegiatan supervisi khususnya menggunakan supervisi model SESI agar guru-guru Biologi dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat, mengembangkan, dan menciptakan media pembelajaran yang berbasis lingkungan, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Pengawas sekolah bidang studi Biologi sebaiknya menggunakan supervisi model SESI ini untuk meningkatkan kreativitas guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru dapat membuat, mengembangkan, dan menciptakan media pembelajaran yang berbasis lingkungan